

Pertama di Indonesia Proyek Dibatalkan, LSM Transformer Geruduk BBWSC-3 Banten

Ayu Amalia - KOTASERANG.BERSUARA.ID

Sep 20, 2022 - 17:28



Kota Serang - Situ Cikulur merupakan salah satu situ yang berada di Kota Serang yang masuk ke Kelurahan Serang sebagian dan sebagian lagi ke Kelurahan Kuranji.

Selama ini, Situ ini sama sekali belum ada yang peduli untuk di bangun. Sehingga keberadaan Situ Cikulur sudah tidak menyerupai tempat penyimpanan air, seperti halnya situ-situ yang ada di Kota Serang atau Provinsi Banten.

Tahun 2022 ini ada kepedulian dari Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau, Ciujung, Cidurian (BBWSC-3) Banten, yang akan membangun Situ Cikulur tersebut, namun langkah ini tidak dilanjutkan karena adanya dugaan upaya untuk memperkaya diri dengan dalih rehabilitasi Situ Cikulur.

Menurut Badru Tamami selaku Korlap Aksi mengatakan bahwa dalam pengadaan jasa konstruksi harus mencakup identifikasi kebutuhan dan kelayakan, perencanaan Teknis, Kesiapan Lahan, Dokumen Lingkungan Amdal (UKL & UPL), Feasibility Study, Alokasi dan Identifikasi Resiko Proyek, DED / Gambar Desain, Spesifikasi Teknis, dan Daftar Kuantitas harga/BO. Itu sebagai syarat untuk melakukan lelang atau tender proyek.

"Dari mana dan siapa yang membuat perencanaan dan dokumen teknis untuk proyek rehabilitasi Situ Cikulur, tidak ada informasi pengadaan kegiatan jasa konsultan perencanaan rehabilitasi Situ Cikulur dalam RUP maupun LPSE Kementerian PUPR," ungkap Badru Tamami dalam orasinya di Gedung Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau, Ciujung, Cidurian (BBWSC-3), Selasa (20/9).

Sementara itu menurut Fauji Rohmat, Kasie Situ dan Danau saat audiensi mengatakan bahwa perencanaan dilakukan secara swakelola yang dilakukan oleh tim dari BBWSC-3 Banten dengan anggaran kurang dari 200 Juta.

"Dalam proses pelaksanaan proses sosialisasi pekerjaan sampai tahapan babadan, muncul masalah dari warga menuntut adanya ganti rugi tanaman. Sehingga pada awal September 2022, pekerjaan Situ Cikulur dibatalkan. Dan pihak penenang yaitu PT Alam Binaniaga Konstruksi (ABK) akan mengembalikan uang muka sebesar 30 persen. Namun pengembalian tersebut butuh proses," ucapnya.

Sementara itu menurut TB. Irfan Taufan ketua LSM Transformer mengatakan audiensi hanya akal-akalan BBWSC-3 saja. Karena yang hadir hanya pejabat yang tidak mengetahui semua yaitu Kasie Situ dan Humas.

"Padahal, saya sudah meminta mau audiensi dengan menghadirkan pihak Kasatker bendungan, PPK DSE, Peltek DSE serta pengusaha", tegasnya.

"Karena ini merupakan sejarah proyek di Indonesia dibatalkan, sedangkan tahapan sudah dilakukan, fisik belum siap. Lantas rekayasa apa lagi yang akan dibuat oleh BBWSC-3 Banten untuk menutupi aib ini yang telah merusak citra Kementerian PUPR dan kita akan melakukan aksi kembali sebelum pihak BBWSC-3 yang berkepentingan dalam Situ Cikulur duduk bareng", tandasnya.